

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah dengan melalui observasi, wawancara, dan penilaian non tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa saat melakukan proses kegiatan pembelajaran (KBM) di kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas dengan penggunaan metode *silent demonstration*.

Sedangkan teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai beberapa informan di MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan yaitu Kepala Sekolah sebagai pemegang penuh atas mutu kelulusan dari sekolah yang dipimpinnya, guru yang mengajar di kelas V, dan beberapa siswa. Wawancara dilakukan di saat para informan tersebut mempunyai waktu luang untuk diwawancarai, yaitu pada saat jam istirahat dari aktifitas pembelajaran atau pada saat sudah jam belajar mengajar sudah selesai serta para siswa sudah waktunya jam pulang.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara, pengalihan data juga dilakukan melalui penilaian non test. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis puisi bebas siswa, penilaian dilakukan mulai pada tahap pra siklus yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal dari

keterampilan menulis puisi siswa, juga pada tahap siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa.

Adapaun untuk penyajian data pada penelitian ini, peneliti akan membagi menjadi tiga bagian tahapan pelaporan, yaitu pada:

1. Tahap pra siklus
2. Tahap siklus I
3. Tahap siklus II

Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Tahap pra siklus

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan melakukan pre test. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah dan guru Bahasa Indonesia kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal keterampilan menulis puisi bebas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapaun hasil wawancara bersama kepala sekolah MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan pada tanggal 31 Mei 2014 pukul 07.00-07.45 WIB di ruang kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Sebagai salam pembuka, peneliti menyampaikan salam kepada kepala sekolah dan selanjutnya peneliti memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang kesekolah tersebut, yaitu meminta ijin untuk melakukan penelitian. Kemudian kepala sekolah mempertanyakan “ibu Diana mau melakukan penelitian tentang apa dan dilakukan di kelas berapa?”. Saya pun menjawab “saya akan melakukan

penelitian tentang penerapan metode *silent demonstration* dalam meningkatkan ketrampilan menulis puisi bebas di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”, saya pun melanjutkan pembicaraan dengan melakukan pertanyaan kembali, yaitu “ bagaimana Pak, apakah Bapak mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin ini?”. Seketika Beliau menjawab “ya sangat boleh bu Diana, kami selaku pihak sekolah sangat senang jika ada mahasiswa atau yang lainnya melakukan penelitian di sini, sebab baga kami itu dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana proses belajara mengajar atau sejauh mana keberhasilan sekolah kami dalam melakukan pembelajaran”. Ketika saya sudah mengetahui bahwa beliau mengizinkan saya melakukan penelitian, saya pun segera mengucapkan terimakasih dan memohon ijin untuk dipertemukan dengan guru bahasa indonesia di kelas V untuk melakukan wawancara selanjutnya, dan kami seketika menuju di ruang guru.

Wawancara bersama guru bahasa indonesi saya lakukan pada tanggal yang sama dengan wawancara saya bersama kepala sekolah, hanya waktu dan tempatnya yang berbeda. Adapaun wawancara tersebut terjadi mulai jam 08.00 – 08.40 WIB. Sebagai salam pembuka, langkah-langkah yang saya lakukan juga masih sama dengan langkhan yang saya terapkan ketika waancara dengan kepala sekolah, yang selanjutnya proses dialog berlangsung. Saya menanyakan kepada Bapak Agus, S.Pd. “ bagaimana kondisi kemampuan siswa kelas V dalam menulis puisi bebas pada mata pelajaran bahasa indonesia sekarang ini dan metode apakah yang

panjenengan terapkan selama ini dalam proses belajar mengajar?”. Beliau menuturkan

“Alhamdulillah sekarang ini kondisi hasil belajar siswa kelas V cukup baik bu, namun saya selaku gurunya bahasa Indonesia juga tidak menafikan kalau masih ada beberapa kekurangan di dalam proses belajar mengajar yang saya lakukan, khususnya pada materi yang akan menjadi sasaran penelitian ibu, yaitu materi menulis puisi bebas, mayoritas siswa kelas V masih mengalami kesulitan untuk membuat karangan puisi bebas, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena metode yang saya terapkan kurang pas, sebab selama ini saya selalu menerapkan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pada materi menulis puisi, metode tersebut masih saya terapkan”.

“Berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi menulis puisi bebas masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan ya pak?”. Beliau pun menjawab “ kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas adalah 75, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 65”. Karena wawancara dinilai sudah cukup, kami sepakat untuk mengakhiri wawancara ini, sebab Pak Agus akan persiapan untuk mengajar pada jam 08.45 WIB.

Proses wawancara selanjutnya peneliti lakukan kepada siswa kelas V. wawancara ini dilakukan sebagai alat untuk mengetahui secara jelas apa yang dirasakan oleh para siswa kelas V, apakah mereka memiliki masalah dalam proses belajar mengajar atau tidak. Adapun proses wawancara peneliti lakukan pada jam 09.30 – 10.00 WIB,

dimana pada waktu tersebut siswa sedang waktunya istirahat. Nela adalah siswa yang menjadi informannya, saya mulai bertanya kepadanya, “ bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis puisi bebas yang adik rasakan?”, ia menjawab “ begini bu, jujur saya sendiri masih mengalami kesulitan untuk menulis puisi, saya masih merasa kesulitan untuk membayangkan kata-kata yang akan saya rangkai menjadi sebuah puisi, begitu juga dengan teman-teman saya juga masih banyak yang merasa kesulitan bu”. Kemudian pertanyaan peneliti lanjutkan “ memangnya kenapa adik dan teman-teman masih mengalami kesulitan?”, “iya bu, karena gurunya masih kurang banyak memberikan contoh-contoh puisi, dan guru lebih banyak menjelaskan bagaimana caranya menulis puisi bebas dibandingkan dengan prakteknya bu” jawab Nela.

Dari penjelasan siswa tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses belajar mengajar di kelas V MI Miftahul Ulum bango solokuro lamongan dalam mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis puisi bebas masih mengalami permasalahan, sehingga sangat perlu dilakukan tindakan terutama dalam menentukan metode pembelajarannya agar nilai Ketuntasan Minimumnya dapat dicapai dengan maksimal.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, langkah berikutnya peneliti melakukan pre test untuk mengetahui ketrampilan awal hasil belajar Bahasa indonesia materi menulis puisi bebas kelas V MI Miftahul

Ulum Bango Solokuro Lamongan. Adapun hasil pre test tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Pre Test Materi Menulis Puisi Bebas
Kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Rika Nur Laila Febrilia	P	60	Tidak tuntas
2	Naylatus Sa'adah	P	65	Tidak tuntas
3	Moh. Hafidhul Kafi	L	60	Tidak tuntas
4	Izzatul Lathifah	P	75	Tuntas
5	Irdatul Khoiriyah	P	75	Tuntas
6	Fathul Ihsan	L	60	Tidak tuntas
7	Fathul Roqis	L	75	Tuntas
8	Ahmad Rizqi Junaidi	L	60	Tidak tuntas
9	Abdullah Nawawi	L	60	Tidak tuntas
$\text{nilai rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$			$= \frac{690}{9}$ $= 65,5$	

Dari data table 4.1 hasil pre test yang diperoleh siswa masih jauh dari nilai ketuntasan yang ditentukan oleh MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan yaitu 75. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pre test siswa pada materi menulis puisi bebas mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya mencapai 65,5, dan siswa yang tuntas hanya 3 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 siswa dari jumlah siswa keseluruhan kelas V

adalah 9 siswa , sehingga dapat dihitung prosentasi ketuntasan belajar adalah 33,3%.

2. Siklus I

Beberapa langkah yang yang dilakukan pada tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2014 dikelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamogan.

1. Rencana tindakat siklus I

Langkah langkah yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *silent demonstration* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.
- b) Menyiapkan intrumen pengumpulan data yaitu : Lembar pengamatan aktivitas siswa, dan Lembar pengamatan aktivitas guru.
- c) Menyiapkan media pembelajaran, yaitu beberapa contoh puisi bebas seperti yang dilampirkan pada lampiran siklus I serta mengajak siswa untuk melihat benda-benda atau obyek secara langsung di lapangan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan siklus, dimana pada tahapan ini penelitian melakukan proses pembelajaran yang

didampingi oleh guru bahasa Indonesia kelas V di sekolah tersebut, pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2014.

Pada tahapan awal, guru mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa, dan menanyakan kondisi siswa saat ini. Selanjutnya guru memberi *ice breaking*, misalnya ketika guru mengangkat tangan sambil mengatakan “ SD Miftahul Ulum Bango...?”, seketika para siswa diminta untuk membalas kalimat dari guru tersebut dengan jawaban “ yes, kami anak pintar...”. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa memiliki rasa optimis selalu bisa mengikuti dan memiliki semangat tinggi di dalam proses belajar mengajar.

Kemudian guru menyampaikan poin-poin materi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah penulisan puisi dengan menjelaskan unsur-unsur dalam puisi, memberi contoh dengan mendemonstrasikan beberapa contoh puisi, menjelaskan batasan-batasan dalam penulisan puisi.

Langkah selanjutnya adalah guru menunjukkan suatu benda yang dijadikan objek untuk membuat puisi. Siswa diminta berimajinasi mencari kata-kata sebagai bahan membuat puisi. Siswa diminta berpasang-pasangan untuk saling mengeksplorasi kata-kata yang diperoleh dari imajinasi tersebut, serta meminta para siswa untuk menuangkan hasil imajinasinya dalam bentuk tulisan puisi di buku masing-masing siswa.

Sebelum guru mengakhiri kegiatan inti ini, guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan dan menuliskan puisinya di papan tulis, kemudian yang lain boleh berkomentar. Selain berkomentar para siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Sebagai penutup, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyukai puisi, karena dengan semakin menyukai puisi, dapat meningkatkan ketrampilan dalam menulis puisi. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap observasi

a) Hasil observasi siswa

Adapun hasil lembar observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	e. Siswa Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		f. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		g. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa	3	√

		siswa masih yang belum serius		
		h. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	b. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		c. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	√
		e. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	
		f. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu	4	

		menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan		
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	b. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		c. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	√
		f. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	b. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	√
		e. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan	3	

		guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas		
		f. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Menyusun sebuah karangan puisi bebas berdasarkan ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi	b. Siswa tidak bisa menentukan topic, tidak bisa menentukan judul dan membuat isi puisi yang tidak sesuai dengan judul melalui ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi	1	
		c. Siswa dapat menentukan topik, menentukan judul dan membuat isi puisi namun kurang sesuai dengan judul yang dibuat	2	
		d. Siswa bisa menentukan topic, menentukan judul dan membuat isi puisi yang cukup sesuai dengan judul yang ia buat.	3	√
		e. Siswa bisa menentukan topik, menentukan judul dan membuat isi puisi yang sesuai dengan	4	

		judul melalui ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi..		
6	Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	e. Siswa tidak bisa mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik	1	
		f. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya tetapi tidak memperhatikan pilihan kata yang menarik.	2	
		g. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik tetapi ada beberapa kekurangan dalam pemilihan kata yang menarik	3	√
		h. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar	4	
7	Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan setelah pembelajaran berlangsung	e. Siswa menjadi paham dalam menulis puisi tetapi sebagian besar belum begitu paham.	1	
		f. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi sebagian	2	

		siswa belum begitu paham.		
		g. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi ada beberapa yang belum paham.	3	√
		h. Semua siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi.	4	
8	Semangat dalam tugas	e. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas.	1	
		f. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	
		g. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	√
		h. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	
9	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	e. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		f. Siswa bisa	2	√

	dengan waktu yang tepat	menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.		
		g. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	
		h. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas dengan baik dengan waktu yang tepat.	4	
10	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	e. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		f. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	
		g. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.	3	√

		h. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	e. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	1	
		f. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi.	2	
		g. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	√
		h. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi dan siswa semangat.	4	
Jumlah skor total =		$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	44	30

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siklus I} &= \frac{30}{44} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan pada siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 30 sedangkan skor maksimalnya adalah 44, sehingga setelah dilakukan perhitungan prosentasi yang diperoleh adalah 68% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup baik.

b) Hasil observasi aktivitas guru

Table 4.3

Hasil observasi aktivitas guru siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil/skor pengamatan
	Kegiatan awal			
1	Memberi apersepsi kepada siswa	e. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali pada siswa.	1	
		f. Guru memberi apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima	2	

		pelajaran.		
		g. Guru memberi apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	3	√
		h. Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	4	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	1	
		f. Guru menyampaikan secara umum sehingga sulit menentukan	2	

		apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pelajaran.		
		g. Guru menyampaikan beberapa tujuan kepada siswa, apa yang akan dicapai.	3	√
		h. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran	4	
	Kegiatan inti			
3	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	e. Guru memberikan materi tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	1	
		f. Guru memberikan materi kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran	2	
		g. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran tetapi kecakupan materi kurang.	3	√
		h. Guru memberikan	4	

		materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.		
4	Guru menunjukkan cara / tahap-tahap penulisan puisi	e. Guru tidak mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi	1	
		f. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang tidak jelas.	2	√
		g. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang kurang jelas dan sebagian siswa belum mengerti..	3	
		h. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti	4	

		siswa.		
5	Cara penggunaan Media pembelajaran sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	e. Media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	1	
		f. Media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	2	
		g. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan indikator tetapi kurang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.	3	
		h. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	4	√
6	Guru memberi bimbingan	e. Guru tidak	1	

	kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	menberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan		
		f. Guru memberi bimbingan yang tidak jelas kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	2	
		g. Guru memberi bimbingan yang kurang jelas kepada siswa terhadap media yang digunakan	3	√
		h. Guru memberi bimbingan yang jelas kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.	4	
7	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	e. Guru tidak memberi perintah dan petunjuk.	1	
		f. Guru memberi perintah dan petunjuk yang	2	

		tidak jelas sehingga tidak dimengerti siswa.		
		g. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas tetapi beberapa siswa yang kurang mengerti.	3	√
		h. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas dan dimengerti siswa.	4	
8	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	e. Guru tidak menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karekteristik siswa	1	
		f. Guru kurang menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	2	
		g. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator tetapi kurang	3	√

		kesesuaian materi ajar dan karakteristik siswa.		
		h. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa.	4	
9	Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	e. Performence (suara yang tidak jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	1	
		f. Performence (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan	2	

		materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang tidak baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.		
		g. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, tetapi interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.	3	√
		h. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan	4	

		materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.		
10	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	e. Tidak ada variasi metode pembelajaran yang digunakan.	1	
		f. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa dan tidak sesuai dengan	2	
		g. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik tetapi kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.	3	√
		h. Variasi metode	4	

		pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11	Memberi pertanyaan yang sesuai indikator dengan jelas dan konkrit.	e. Guru tidak memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator.	1	
		f. Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	2	
		g. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator tetapi kurang jelas dan konkrit.	3	√
		h. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	4	
12	Guru merefeksi kembali	e. Guru tidak	1	

dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	merefeksi kembali dengan tidak memberi pertanyaan seputar pembelajaran.		
	f. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.	2	
	g. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang kurang sesuai dengan pembelajaran.	3	√
	h. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran.	4	
Skor perolehan $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$		48	Jumlah skor total $= \frac{36}{48} \times 100\%$ $= 75 \%$

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, ketrampilan yang dimiliki guru dalam mengajar mendapat jumlah skor 36 dari jumlah skor maksimal 48. Dengan demikian persentasinya adalah 75 % yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup baik.

c) Hasil penilaian siswa

Adapun hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.4
Hasil Nilai Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan	
			T	TT
1	Rika Nur Laila Febrilia	75	√	
2	Naylatus Sa'adah	70		√
3	Moh. Hafidhul Kafi	70		√
4	Izzatul Lathifah	70		√
5	Irdatul Khoiriyah	80	√	
6	Fathul Ihsan	75	√	
7	Fathul Roqis	75	√	
8	Ahmad Rizqi Junaidi	75	√	
9	Abdullah Nawawi	75	√	

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

- 1) T = Tuntas
- 2) TT = Tidak Tuntas
- 3) Jumlah siswa yang tuntas = 6 siswa
- 4) Jumlah siswa yang belum tuntas = 3 siswa
- 5) Jumlah skor maksimal = 100
- 6) Nilai rata-rata kelas =
$$\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{665}{9}$$

$$= 73$$
- 7) Persentase ketuntasan = P
- 8) Jumlah siswa yang tuntas = F
- 9) Jumlah seluruh siswa = N
- 10) Persentase ketuntasan =
$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{6}{9} \times 100$$

$$= 66,6\% \text{ atau } 67\%$$

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes siswa	73
2	Jumlah siswa yang tuntas	6
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$ $= \frac{6}{9} \times 100\%$ $= 67\%$

Dari tabel 4.5 di atas dapat ditarik benang merah bahwa dengan menggunakan metode *silent demonstration* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 73 dan ketuntasan belajar mencapai 67% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 6 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 67% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan siswa masih dikategorikan cukup.

1) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, hasil nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dalam belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil pra siklus pada hasil pre test, yaitu dengan nilai rata-rata

siswa 65,5 menjadi 73. Akan tetapi peningkatan tersebut belum maksimal, karena masih ada 3 siswa yang nilainya belum mencapai SKM. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan guru dalam menerapkan metode *silent demonstrarion* bisa dikatakan belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan guru masih belum terbiasa dengan metode tersebut. Guru masih perlu meningkatkan persiapan diri dalam menerapkn metode *silent demonstration* agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam pembelajaran.
- 2) Media atau contoh-contoh puisi yang digunakan oleh guru masih terlalu sulit dicerna oleh siswa dan benda-benda yang digunakan sebagai alan peraga untuk merangsang imajinasi siwa masih terbatas jumlahnya, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan imajinasinya.

Setelah mengetahui hasil dari berbagai tindakan pada siklus I, nilai ketuntasan yang diperoleh siswa masih kurang maksimal, dengan mempertimbangkan aktivitas guru dan aktivitas siswa maka masih sangat perlu untuk melakukan tindakan perbaikan, yaitu melakukan tindakan siklus II dengan harapan dapat memperbaiki kekurangan-kekurang yang terjadi pada siklus I, sehingga hasil siklus II diharapkan akan menjadi lebih baik.

3. Siklus II

Pada tahap siklus II ini peneliti melakukan beberapa tindakan:

a. Perencanaan siklus II

Pada siklus II ini, peneliti akan lebih fokus untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I. Sebelum melaksanakan siklus II guru diminta lebih menyiapkan secara maksimal, menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang lebih menarik, diantaranya adalah menyiapkan contoh-contoh puisi yang lebih simpel dan memperbanyak benda-benda yang dijadikan obyek untuk merangsang imajinasi siswa. Selain itu guru diharapkan lebih memahami materi dan metode yang digunakan, yaitu metode *silent demonstrastion* agar dalam proses belajar mengajar guru lebih maksimal menjelaskan materi dan siswa menjadi mudah memahami materi yang disampaikan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2014. Pada tahapan awal, guru mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberi *ice breaking*, misalnya ketika guru menganatakan “Gajah.....”, seketika para siswa diminta untuk jawaban “kecil...” sambil melingkarkan kedua jari telunjuk membentuk lingkaran kecil. Dan ketika guru menyebutkan kata “semut...” siswa diminta untuk menjawab “besar...” dengan melingkarkan kedua jari telunjuk membentuk lingkaran besar, dan tindakan tersebut diulang beberapa kali sampai siswa

tidak ada yang melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dan semangat tinggi dalam proses belajar mengajar.

Kemudian guru menyampaikan poin-poin materi dengan menjelaskan bagaimana langkah-langkah penulisan puisi, menjelaskan unsur-unsur dalam puisi, serta memberikan contoh dengan mendemonstrasikan beberapa contoh puisi, menjelaskan batasan-batasan dalam penulisan puisi.

Langkah selanjutnya adalah guru menunjukkan berbagai benda yang dijadikan objek untuk membuat puisi. Siswa diminta berimajinasi mencari kata-kata sebagai bahan membuat puisi. Siswa diminta berpasang-pasangan untuk saling mengeksplorasi kata-kata yang diperoleh dari imajinasi tersebut, serta meminta para siswa untuk menuangkan hasil imajinasinya dalam bentuk tulisan puisi di buku masing-masing siswa.

Sebelum guru mengakhiri kegiatan inti ini, guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan dan menuliskan puisinya di papan tulis, dan guru akan mengomentari atau menilai secara langsung dimana titik kelemahan dari hasil tulisan puisi siswa tersebut dan siswa bisa memperbaiki puisinya. Sebagai penutup, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih menyukai puisi, karena dengan semakin menyukai puisi, dapat meningkatkan ketrampilan dalam menulis puisi. Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

(1) Observasi

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	i. Siswa Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		j. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		k. Sebagian besar sudah kompak tetapi beberapa siswa masih yang belum serius	3	√
		l. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon Kegiatan apersepsi	c. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	

		d. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	
		g. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	3	√
		h. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	c. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		d. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		g. Siswa memperhatikan	3	

		penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran		
		h. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	√
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	c. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	
		g. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	√
		h. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Menyusun sebuah karangan puisi bebas berdasarkan ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi	c. Siswa tidak bisa menentukan topic, tidak bisa menentukan judul dan membuat isi puisi yang tidak sesuai dengan judul melalui	1	

		ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi		
		d. Siswa dapat menentukan topik, menentukan judul dan membuat isi puisi namun kurang sesuai dengan judul yang dibuat	2	
		e. Siswa bisa menentukan topic, menentukan judul dan membuat isi puisi yang cukup sesuai dengan judul yang ia buat.	3	√
		f. Siswa bisa menentukan topik, menentukan judul dan membuat isi puisi yang sesuai dengan judul melalui ide yang diperoleh dari pengalaman pribadi..	4	
6	Mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas	i. Siswa tidak bisa mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik	1	
		j. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya tetapi tidak memperhatikan pilihan kata yang	2	

		menarik.		
		k. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik tetapi ada beberapa kekurangan dalam pemilihan kata yang menarik	3	
		l. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar	4	√
7	Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan setelah pembelajaran berlangsung	i. Siswa menjadi paham dalam menulis puisi tetapi sebagian besar belum begitu paham.	1	
		j. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi sebagian siswa belum begitu paham.	2	
		k. Siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi tetapi ada beberapa yang belum paham.	3	
		l. Semua siswa menjadi lebih paham dalam menulis puisi.	4	√
8	Semangat dalam	i. Siswa terlihat malas	1	

	tugas	dalam mengerjakan tugas.		
		j. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi banyak yang kurang bersemangat.	2	
		k. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru tetapi masih ada yang kurang bersemangat	3	
		l. Siswa bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bersemangat	4	√
9	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas dengan waktu yang tepat	i. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan.	1	
		j. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	2	
		k. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya dengan waktu yang kurang tepat.	3	√
		l. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	4	

		dengan baik dengan waktu yang tepat.		
10	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	i. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		j. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi kompak/bersemangat.	2	
		k. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/bersemangat.	3	√
		l. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersamangat.	4	
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	i. Siswa tidak memberi respon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi	1	

	j. Siswa kurang merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi.	2	
	k. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi tetapi sebagian siswa kurang semangat.	3	
	l. Siswa merespon terhadap ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan puisi dan siswa semangat.	4	√
Jumlah skor total =	$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	44	38

Untuk menghitung prosentase menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase siklus II} = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil obeservasi aktivitas siswa pada siklus II, jumlah skor yang diperoleh adalah 38 dari skor maksimalnya adalah 44, sehingga setelah dilakukan perhitungan

diperoleh prosentasinya 86% yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

d. Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria setiap aspek	Skor	Hasil/skor pengamatan
	Kegiatan awal			
1	Memberi apersepsi kepada siswa	i. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali pada siswa.	1	
		j. Guru memberi apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	2	
		k. Guru memberi apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	3	√

		l. Guru memberikan apersepsi dan sudah memberikan motivasi dan mengondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran.	4	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	i. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	1	
		j. Guru menyampaikan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu yang akan dicapai dari suatu pelajaran.	2	
		k. Guru menyampaikan beberapa tujuan kepada siswa, apa yang akan dicapai.	3	√
		l. Guru	4	

		menyampaikan semua tujuan pembelajaran		
	Kegiatan inti			
3	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	i. Guru memberikan materi tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	1	
		j. Guru memberikan materi kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran	2	
		k. Guru memberikan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran tetapi kecakupan materi kurang.	3	
		l. Guru memberikan materi dengan kecakupan materi sesuai dengan kompetensi pembelajaran.	4	√
4	Guru menunjukkan cara / tahap-tahap penulisan puisi	i. Guru tidak mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi	1	
		j. Guru	2	

		mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang tidak jelas.		
		k. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang kurang jelas dan sebagian siswa belum mengerti..	3	√
		l. Guru mendemonstrasikan langkah-langkah penulisan puisi dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa.	4	
5	Cara penggunaan Media pembelajaran sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	i. Media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	1	
		j. Media pembelajaran yang	2	

		digunakan kurang sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.		
		k. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan indikator tetapi kurang sesuai dengan materi dan karteristik siswa.	3	
		l. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa.	4	√
6	Guru memberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	i. Guru tidak memberi bimbingan kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan	1	
		j. Guru memberi bimbingan yang tidak jelas kepada siswa terhadap media	2	

		pembelajaran yang digunakan		
		k. Guru memberi bimbingan yang kurang jelas kepada siswa terhadap media yang digunakan	3	
		l. Guru memberi bimbingan yang jelas kepada siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.	4	√
7	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	i. Guru tidak memberi perintah dan petunjuk.	1	
		j. Guru memberi perintah dan petunjuk yang tidak jelas sehingga tidak dimengerti siswa.	2	
		k. Guru memberi perintah dan petunjuk yang jelas tetapi beberapa siswa yang kurang mengerti.	3	
		l. Guru memberi	4	√

		perintah dan petunjuk yang jelas dan dimengerti siswa.		
8	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	i. Guru tidak menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karekteristik siswa	1	
		j. Guru kurang menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	2	
		k. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator tetapi kurang kesesuaian materi ajar dan karakteristik siswa.	3	
		l. Guru menerapkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa.	4	√
9	Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan	i. Performence (suara yang tidak jelas	1	

	<p>materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	<p>dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>		
		<p>j. Performence (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang tidak baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	2	

		<p>k. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, tetapi interaksi yang kurang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	3	√
		<p>l. Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran.</p>	4	

10	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	i. Tidak ada variasi metode pembelajaran yang digunakan.	1	
		j. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatian siswa dan tidak sesuai dengan	2	
		k. Ada variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik tetapi kurang sesuai dengan materi yang dipelajari.	3	
		l. Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.	4	√
11	Memberi pertanyaan yang sesuai indikator dengan jelas dan konkrit.	i. Guru tidak memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator.	1	

		j. Guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	2	
		k. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator tetapi kurang jelas dan konkrit.	3	√
		l. Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator dengan jelas dan konkrit.	4	
12	Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	i. Guru tidak merefeksi kembali dengan tidak memberi pertanyaan seputar pembelajaran.	1	
		j. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan pembelajaran.	2	

		k. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang kurang sesuai dengan pembelajaran.	3	√
		l. Guru merefeksi kembali dengan memberi pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran.	4	
<p style="text-align: center;">Skor perolehan</p> <p style="text-align: center;">Jumlah skor total = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$</p>			48	<p style="text-align: center;">Jumlah skor total</p> <p style="text-align: center;">$= \frac{42}{48} \times 100\%$</p> <p style="text-align: center;">$= 87,5\%$</p>

Dari tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II, ketrampilan yang dimiliki guru dalam mengajar mendapat jumlah skor 42 dari jumlah skor maksimal 48. Dengan demikian persentasinya adalah 87,5 % yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori sangat baik.

e. Hasil penilaian siswa siklus II

Tabel 4.8
Hasil penilaian siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan	
			T	TT
1	Rika Nur Laila Febrilia	80	√	
2	Naylatus Sa'adah	80	√	
3	Moh. Hafidhul Kafi	80	√	
4	Izzatul Lathifah	70		√
5	Irdatul Khoiriyah	85	√	
6	Fathul Ihsan	80	√	
7	Fathul Roqis	75	√	
8	Ahmad Rizqi Junaidi	85	√	
9	Abdullah Nawawi	80	√	

Dari data tabel diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas = 8 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas = 1 siswa

Jumlah skor maksimal = 100

$$\begin{aligned}
\text{Nilai rata-rata kelas} &= \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\
&= \frac{715}{9} \\
&= 79,4 \text{ atau } 79 \\
\text{Persentase ketuntasan} &= P \\
\text{Jumlah siswa yang tuntas} &= F \\
\text{Jumlah seluruh siswa} &= N \\
\text{Persentase ketuntasan} &= P = \frac{F}{N} \times 100 \\
&= \frac{8}{9} \times 100 \\
&= 88,8\% \text{ atau } 89\%
\end{aligned}$$

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes siswa	79
2	Jumlah siswa yang tuntas	8
3	Persentase ketuntasan belajar	$= \frac{\text{Jumlah yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$ $= \frac{8}{9} \times 100\%$ $= 88,8\% \text{ atau } 89\%$

Dari tabel 4.9 di atas dapat ditarik benang merah bahwa dengan menggunakan metode *silent demonstration* dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia pembelajaran keterampilan menulis puisi babas pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 79 dan ketuntasan belajar mencapai 89% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 8 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai sudah mencapai nilai ketuntasan tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 89% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan siswa dikategorikan sangat baik.

2) Refleksi

Adapun hasil belajar yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 87,5% berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya.
- b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan (86%), ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
- c. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *silent demonstration* semakin baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan ketrampilan siswa dalam menulis puisi bebas sudah sangat bagus dan memenuhi criteria-kriteria penulisan puisi.

- d. Dengan menggunakan metode *silent demonstration* tingkat imajinasi siswa semakin meningkat, sehingga siswa semakin mudah dalam memilih kosa kata untuk menulis puisi.
- e. Dengan penggunaan metode yang menarik akan berdampak positif terhadap motivasi siswa dalam mempelajari puisi

B. Pembahasan

1. Penerapan metode *silent demonstration* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas.

Mengacu dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru yang sudah dipaparkan secara rinci di atas, dapat dikatakan penerapan metode *silent demonstration* pada siklus I masih mencapai kategori cukup. Hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian siswa yang masih mendapat jumlah skor 30 dari skor maksimalnya 44, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 68%, dan dari hasil observasi guru mendapat skor 36 dari skor maksimalnya 48, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 75%.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan metode *silent demonstration* masih rendah adalah karena perencanaan proses pembelajaran pada tindakan siklus I dalam menyampaikan materi masih kurang jelas, sehingga siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan contoh-contoh puisi serta benda-benda yang dijadikan obyek untuk memberikan stimulus daya imajinasi siswa masih sedikit, sehingga siswa kurang mampu berimajinasi

dan kurang mampu mendeskripsikan sebuah benda untuk mencari kosa kata sebagai bahan menulis puisi.

Akan tetapi pada siklus II penerapan metode *silent demonstration* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas kelas V bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian aktivitas siswa memperoleh jumlah skor 38 dari skor maksimalnya 44, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 86%, dan aktivitas guru memperoleh jumlah skor 42 dari jumlah skor maksimalnya 48, sehingga prosentase yang diperoleh adalah 87,5%.

Perbaikan tindakan siklus II, Guru dalam menyampaikan materi lebih singkat dan jelas sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi, dan penggunaan contoh-contoh puisi serta benda-benda sebagai alat untuk memberi stimulus siswa sudah semakin banyak dibandingkan dengan siklus I, sehingga siswa bisa lebih mudah berimajinasi dan terinspirasi dalam mendeskripsikan atau menggali kosa kata dari sebuah benda untuk dijadikan bahan menulis puisi bebas.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas.

2. Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *silent demonstration*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus itu dapat diketahui prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai 65,5 dengan siswa yang tuntas belajar 3 siswa sedangkan yang tidak tuntas 6 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya 33,3%.

Pada tahap pra siklus siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM, hal ini disebabkan guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode *silent demonstration*, sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam menulis puisi bebas.

Pada siklus I dengan penerapan metode *silent demonstration* bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis puisi bebas. Hal ini bisa dilihat hasil pra siklus dari siswa yang lulus 3 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 6 siswa, sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan pada pra siklus yang hanya mencapai 33,3% dengan tindakan pada siklus 1 siswa yang lulus menjadi 6 siswa sedangkan siswa yang tidak lulus 3 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya adalah 67%.

Akan tetapi pada siklus 1 ini dikatakan belum berhasil karena nilai rata-rata kelasnya masih 73, dimana nilai tersebut masih di bawah KKM Bahasa Indonesia yaitu 75, disamping itu prosentase keberhasilan siswa hanya 67%, dengan prosentase seperti itu belum bisa dikatakan berhasil.

Adapun Pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil dengan nilai rata-rata kelasnya mencapai 79, dimana nilai tersebut diatas nilai KKM Bahasa

Indonesia yang ditentukan yaitu 75, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu dari 9 siswa yang tuntas 8 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 1 siswa, sehingga prosentasinya mencapai 89%, dengan prosentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *silent demonstration* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas pada kelas V MI Miftahul Ulum Bango Solokuro Lamongan dapat meningkatkan.